

Pengaruh Struktur Modal, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei pada Tahun 2018-2021

Laras Arta Herlina Br Lumban Gaol¹, Astri Pebriyanti Gulo², Helmi Silvia Manalu³, Deasy Arisandy Aruan⁴, Nurganda Siregar⁵

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Universitas Prima Indonesia

⁴Program Studi Akuntansi, Universitas Prima Indonesia

⁵Program Studi Akuntansi, Universitas Deli Sumatera

Email: larasartaherlina11@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu perlu memahami pengaruh struktur modal, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa waktu 2018-2021. Analisis menggunakan struktur *purposive sampling* pada hasil populasi 193 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa waktu 2018-2021. Sampel penelitian ini sebanyak 304 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa waktu 2018-2021. Struktur uraian data yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Hasil analisis ini menentukan secara parsial bahwa variabel struktur modal dan *leverage*, berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, tetapi pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan struktur modal, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh sebagai signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa periode 2018-2021.

Kata Kunci : Struktur Modal, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas dan Kinerja Keuangan

Abstract

The purpose of this research is to understand the influence of capital structure, leverage, company growth, and profitability on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2018-2021 period. The analysis uses a purposive sampling structure on the results of a population of 193 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2018-2021 period. The sample for this research is 304 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2018-2021 period. The structure of the data description used is multiple linear regression. The results of this analysis determine partially that the variable capital structure and leverage have a significant influence on financial performance, but company growth and profitability do not have a significant impact on financial performance. Simultaneously capital structure, leverage, company growth, and profitability have a significant influence on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2018-2021 period.

Keywords: Capital Structure, Leverage, Company Growth, and Profitability and Financial Performance

PENDAHULUAN

Pertumbuhan industri yang cepat akan menarik lebih besar investasi, karena akan meninggikan kemajuan ekonomi suatu Negara. Salah satu industri nya ialah manufaktur

menyiarkan pada posisi formal Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Perkembangan peredaran industri di dunia yang sangat cepat sejajar melalui perkembangan teknologi dan wawasan. Oleh karena kemajuan ini sudah memunculkan pesaing yang erat serta mengharuskan setiap perusahaan bertugas lebih sesuai dan merumuskan strategi yang benar supaya perusahaan mampu bersaing dan berbisnis.

Bursa Efek Indonesia independen membagi Manufaktur menjadi 3 (tiga), Sektor industri barang konsumsi, sektor industri dasar & kimia, dan sektor aneka industri. Di Indonesia perusahaan manufaktur independen terkadang dikutip dengan kata pabrik. hSebab disini terdapat metode pembentukan produksi dengan perlengkapan terpilih, diperoleh kemampuan aktivitas serta ada subjek dasar yang di olah.

PMI manufaktur Indonesia pada triwulan III-2019 berada pada bilangan 52,65%, makin meningkat dari pada triwulan IV-2018 sebesar 52,58%. Bilangan tercatat menampakan bidang industri manufaktur berpengaruh atas golongan pengembangan. Hal ini pun sejajar pada kemajuan aktivitas bisnis di sektor industri manufaktur pada triwulan I-2019. Bidang industri manufaktur selama triwulan I tahun 2019 menampakan kemampuan efektif. Peristiwa ini ditentukan melalui kualitas Prompt Manufacturing Index (PMI) yang dikeluarkan melalui Bank Indonesia (BI).

Rangkaian epidemi COVID-19 yang sangat cepat Mewariskan dampak yang relevan kepada ekonomi Indonesia, khususnya bagi rencana pemerintah akan program penetapan sosial yang mewajibkan segenap manusia yang bertugas di luar rumah, yang bertabrakan Menurut beraneka ragam sektor ekonomi. Sebab pembatasan strategi ini menjadi pengaruh dari Covid-19, pelaksana juga terdesak menggenapi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). 7 Oktober 2020.

Hasil uji penelitian sebelumnya yang tidak stabil, maka adanya ketertarikan penulis melaksanakan penelitian dengan judul: pengaruh struktur modal, leverage, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2018-2021.

Teori Pengaruh

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap kinerja keuangan

Karena demikian hasil penelitian ini terkait pada pengaruh struktur modal sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Lazar (2016) yang mengatakan bahwa "dalam struktur modal, sebuah industri akan mementingkan suatu penyeteroran pokok hutang piutang bersama bunganya lebih awal dibandingkan dengan kebutuhan investor karena posisi kreditur makin banyak ketimbang penanggung jasa"). Jika tingkat hutang semakin tinggi dalam sebuah perusahaan maka akan menyebabkan penurunan kinerja keuangan yang disebabkan karena perusahaan lebih fokus terhadap peningkatan produktivitas dan pelunasan utang perusahaan.

2. Pengaruh leverage terhadap Kinerja Keuangan

Melalui hasil penelitian ini disimpulkan maka *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang mana semakin rendah *leverage* industri tersebut akan meningkat tinggi lagi keinginan penanam modal kepada berinvestasi atas suatu perusahaan. Dan apabila industri memiliki utang yang kecil maka akan sanggup akan melunasi investasinya. Ludijanto (2014) menyatakan "*financial leverage* berkaitan pada asal pendanaan yang bisa ukur pada *leverage ratio*"

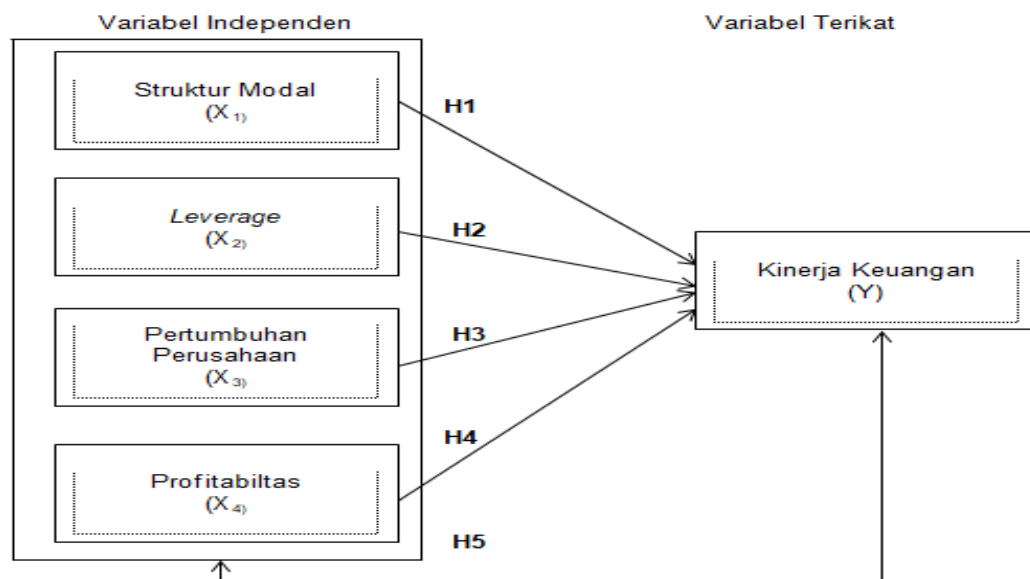
3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan

Berhubungan dengan hasil penelitian ini terkait pertumbuhan perusahaan tidak searah pada konsep yang ditemukan oleh Wikardi (2017) yang mengatakan bahwa "semakin bagus pertumbuhan suatu industri hingga akan semakin bagus juga kemampuan keuangan di perusahaan tersebut".

4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Ketika profitabilitas meninggi lalu kinerja keuangan yang dicapai perusahaan akan meningkat, melainkan ketika profitabilitas menurun maka kinerja keuangan perusahaan juga menurun.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah:

- H₁ : Struktur Modal berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan di perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI 2018-2021.
- H₂ : *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan di perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI 2018-2021.
- H₃ : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan di perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI 2018-2021.
- H₄ : Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan di perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI 2018-2021.
- H₅ : Struktur modal, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan dalam memprediksi kinerja keuangan di masa mendatang

METODE

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif, yaitu pada penelitian kuantitatif data yang diperoleh adalah berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Sugiono (2018:130) menyatakan bahwa " Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian berupa angka- angka dan analisis untuk mengukur serta mendapatkan hasil penelitian.

Pendekatan Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif adalah Teknik penelitian pada filosofi positivisme, digunakan demi mempelajari populasi atau sampel, alat penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik untuk menilai hipotesis.

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan berisi jenis penelitian ini. Data kuantitatif merupakan metodologi penelitian yang berbasis pada positivis (data konkret); data penelitian berupa angka-angka yang akan diuji menggunakan statistika sebagai sarana pengujian instrumen tes berhitung, dengan subjek yang diselidiki untuk sampai pada suatu kesimpulan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini terdiri 193 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2018 sampai tahun 2021.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kriteria	Hasil
1	Perusahaan Manufaktur sudah terdaftar di BEI Tahun 2018-2021.	193
2	Perusahaan Manufaktur sudah terdaftar BEI namun tidak lengkap Tahun 2018-2021	(90)
3	Perusahaan Manufaktur belum mempublikasikan laporan keuangan Tahun 2018-2021	(27)
	Hasil Sampel Perusahaan	76
	Jumlah Keseluruhan (4x76)	304

Sumber: <http://www.idx.co.id/> (data diolah)

Dalam penelitian ini, dikumpulkan 76 sampel dalam periode empat tahun, menghasilkan 304 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2021.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai peneliti dalam penelitian ini mencakup wawancara, kuesioner, dan observasi.

Jenis dan Sumber Data

Laporan keuangan tahunan dari tahun 2018 hingga tahun 2021 telah dikumpulkan sebagai data sekunder untuk tujuan dokumentasi perusahaan manufaktur.

Model Penelitian

Observasi ini memiliki makna supaya mengetahui dampak variabel terlibat (struktur modal, *Leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas) untuk variabel dependen (kinerja keuangan). Berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian, model penelitian dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) model, yaitu penelitian sejarah deskriptif dan penelitian eksperimen.

$$Y = x + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

keterangan :

- Y : Kinerja Keuangan
- x : Konstanta
- b_{1,2,3,4} : Besaran Koefisien Regresi
- X₁ : Struktur Modal
- X₂ : *Leverage*
- X₃ : Pertumbuhan Pada Perusahaan
- X₄ : Profitabilitas
- e : Standar error

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) dipakai buat mengamati persentase transformasi variabel dependen (Y) yang diakibatkan oleh variabel independen (X). Bila R² makin besar, maka persentase transformasi variabel dependen (Y) yang diterbitkan oleh variabel independen (X) makin besar. (Suyarveni, 2015 dalam Utami Sri, 2019).

Uji Asumsi Klasik

Uji hipotesis klasik yang dilakukan mencakup uji normalisasi, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas

Uji Normalitas

Uji normalitas berinteraksi akan mengukur apakah residual model regresi berdistribusi normal atau tidak. Adapun beberapa system untuk memprediksi apakah residual berdistribusi

normal atau tidak, yaitu analisis grafis dan analisis statistik.

Uji Multikolonieritas

Hal tersebut menjelaskan bahwa tujuan uji multikolonieritas adalah untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antara beberapa atau seluruh variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mencoba dalam satu model regresi linear antara kecurangan pengganggu pada periode t dan kecurangan pada periode t-1.

Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial.

2. Pengujian hipotesis penelitian (uji t):

- a. Ho diterima dan Ha ditolak (struktur modal, leverage, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2018- 2021).
- b. Ho ditolak dan Ha diterima (struktur modal, leverage, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2018- 2021).

3. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji-F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen atau variabel dependen (Ghozali, 2012, Edy Djoko Soeprajitno, Ichsanudin dan Imam Bahrowi, 2018)

4. Pengujian hipotesis penelitian (Uji F):

- a. Ho Diterima dan Ha Ditolak (Struktur Modal, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Tidak berpengaruh Secara Bersamaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur BEI Tahun 2018-2021).
- b. Ho ditolak dan Ha diterima (struktur modal, leverage, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2018-2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini adapun jumlah data statistik deskriptif adalah sebesar 304 data yang diobservasi dari total sampel perusahaan dengan jumlah 76 perusahaan dalam periode 4 tahun (tahun 2018-2021). Dalam penelitian ini dapat kita lihat hasil uji statistik deskriptif pada table dibawah ini:

Tabel 2.Descriptive Statistics

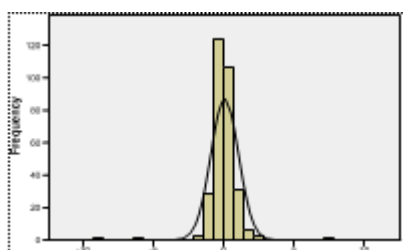
	N	Minumum	Maximum	Mean	Std Deviatian
Struktur hmodal	304	-10.8865	47.3736	.879996	6.2915131
Leverage	304	-3.2585	6.5424	.238193	.9068894
Pertumbuhan Perusahaan	304	.7336	53.8913	4.823352	4.5377296
Profitabilitas	304	.0012	4.3037	2.133384	.6434277
Kinerja Keuangan	304	-.8792	142.9111	3.028634	13.4340096
Valid (N)	304				

Dari table 2 diatas dapat kita lihat pengelompokan data penelitian yang telah diperoleh

antara lain:

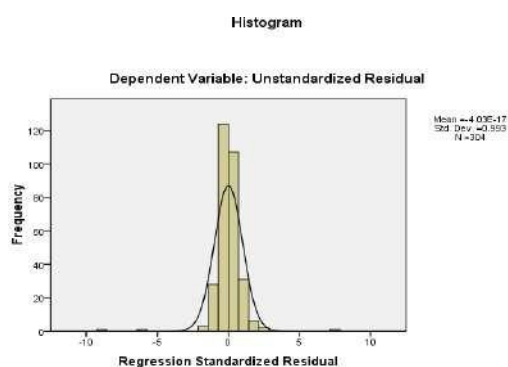
1. Struktur Modal (X1) memiliki nilai jumlah sampel (N) sebanyak 304, dengan nilai terendah - 10.8865 dan nilai terbesar 47.3736. Nilai rata-ratanya 0,879996 dan nilai standar deviasi adalah 6.2915131
2. Leverage (X2) memiliki nilai jumlah sampel (N) sebanyak 304, dengan nilai terendah - 3.2585 dan nilai terbesar 6.5424. Nilai rata-ratanya 0,238193 serta nilai standar deviasinya adalah 0,9068894
3. Pertumbuhan Perusahaan (X3) memiliki nilai jumlah sampel (N) sebanyak 304, dengan nilai terendah 0,7336 dan nilai terbesar yaitu 53.8913. Nilai rata-ratanya 4.823352 serta nilai standar deviasinya hadalah 4.5377296
4. Profitabilitas (X4) memiliki nilai jumlah sampel (N) sebanyak 304, dengan nilai terendah 0,0012 dan nilai terbesar 4.3037. Nilai rata-ratanya 2.133384 dan nilai standar deviasinya yaitu 0,6434277
5. Kinerja Keuangan (Y) memiliki nilai jumlah sampel (N) sebanyak 304, dengan nilai terendah - 8792 dan nilai terbesar 142.9111. Nilai rata-ratanya 3.028634 serta nilai standar deviasinya yaitu 13.4340096

Uji Asumsi Klasik



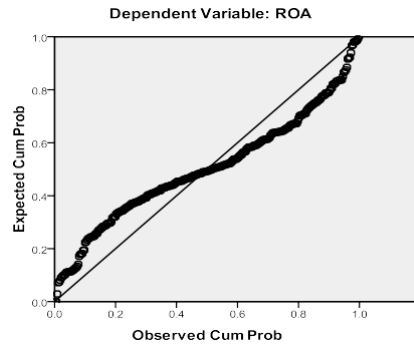
Gambar 2. Uji Normalitas Histogram Sebelum Transfromasi

Dalam penelitian ini data yang diperoleh tidak memenuhi nilai asumsi normalitas karena nilai signifikan yang diperoleh ialah $0,000 < 0,05$ sehingga perlu kita melakukan perbaikan dengan menggunakan transformasi_LN



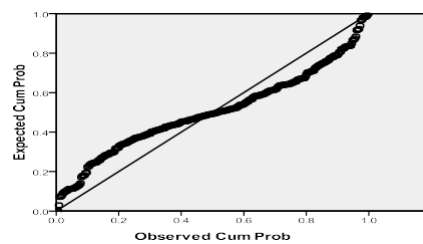
Gambar 3. Uji Normalitas Histogram Setelah Transfromasi

Dari grafik histogram menunjukkan setelah transformasi data telah memiliki distribusi normal karena data tersebut telah terbentuk simetris tidak menceng ke kiri maupun menceng ke kanan kekanan selain histogram grafik P-Plotnya bisa melihat dari asumsi normalitasnya.



Gambar 4. Uji Normalitas p-p plot sebelum transformasi

Dari grafik P-Plot sebelum tranfromasi menunjukkan bahwa trik trik menyebar tidak mendekati garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.



Gambar 5. Uji Normalitas p-p plot setelah transformasi

Grafik normalitas P-P Plot pada gambar 5 Terlihat bahwa titik-titik menyebar dan mendekati garis diagonal pada gambar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov Sebelum Transformasi One-Sample

		Unstandardized Residual
N		304
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. hDeviation	.11364050
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.122
	Negative	-.130
Kolmogorov-Smirnov Hz		2.262
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

Hasil Uji Normalis Kolmogorov-smirnov menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan hasil Uji Normalis Kolmogorov-smirnov data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov Setelah Transformasi One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		304
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. hDeviation	.71746410
Most Extreme Differences	Absolute	.309

	Positive	.067
	Negative	-.208
Kolmogorov-Smirnov Z		.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085

Pada table 4 Kolmogrov-Smirnow Test menggambarkan nilai signifikan adalah $0,085 > 0,05$ dengan demikian hasil uji normalitas dari kolmogrov-smirnow test dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas Sebelum Transformasi

Coefficients ^a		
Model	CollinearityStatistics	
	Tolerance	VIF
Struktur modal	.468	2.137
<i>Leverage</i>	.414	2.415
Pertumbuhan Perusahaan	.995	1.005
Profitabilitas	.669	1.496

Dependent Variable: Kinerja keuangan

Dari hasil uji Multikolinearitas sebelum hasil pada table dapat disimpulkan bahwa variable struktur modal memiliki nilai tolerance sebesar $0,468 > 0,1$ dan nilai vif $2,137 < 10$, variable *leverage* memiliki nilai tolerance sebesar $0,414 > 0,1$ dan nilai vif $2,215 < 10$, variable pertumbuhan perusahaan tolerance sebesar $0,995 > 0,1$ dan nilai vif $1,005 < 10$ dan variable profitabilitas tolerance sebesar $0,006 > 0,1$ dan nilai vif $1,496 < 10$. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini tidak mempunyai masalah di dalam Multikolinearitas.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas Setelah Transformasi

Coefficients ^a		
Model	CollinearityStatistics	
	Tolerance	VIF
Struktur hmodal	.898	1.004
<i>Leverage</i>	.774	1.005
Pertumbuhan Perusahaan	1.000	1.000
Profitabilitas	.976	1.005

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan

Dari hasil uji Multikolinearitas setelah hasil pada table dapat disimpulkan bahwa variable struktur modal memiliki nilai tolerance sebesar $0,898 > 0,1$ dan nilai vif $1,004 < 10$, variable *leverage* memiliki nilai tolerance sebesar $0,774 > 0,1$ dan nilai vif $1,005 < 10$, variable pertumbuhan perusahaan tolerance sebesar $1,000 > 0,1$ dan nilai vif $1,000 < 10$ dan variable profitabilitas tolerance sebesar $0,976 > 0,1$ dan nilai vif $1,005 < 10$. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini tidak mempunyai masalah di dalam Multikolinearitas.

Tabel 7. Hasil uji Autokolerasi sebelum Transfromasi

Model Summaryb					
Model	R	Rsquare	Adjusted Rsquare	Std.Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.849 ^a	.721	.717	.11440	1.511

Predictors: (Constant), Struktur modal, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas

Variabel Dependent: Kinerja Keuangan

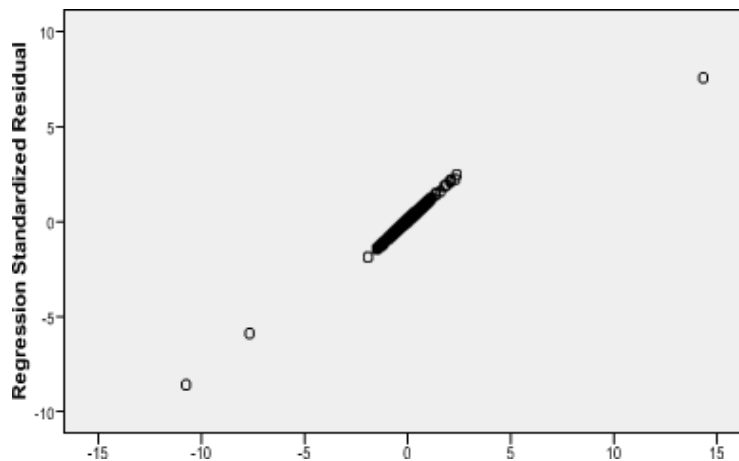
Pada table 7 diatas menjelaskan bahwa nilai kinerja keuangn durbin-watson yaitu sebesea 1.511. Dalam penelitian ini, dipaparkan bahwa jumlah banyaknya variabel bebas adalah disingkat dengan k, maka k = 4, sedangkan n adalah banyaknya observasi, maka n = 304. Sehingga melihat dari kriteria pada pedoman durbin- Watson 1.511 sehingga hasil auto kolerasi pada table menunjukkan bahwa tidak terjadi auto korelasi positif maupun negative,dengan keputusan tidak ditolak.

Tabel 8. Hasil uji Autokolerasi setelah transfromasi

Model Summaryb					
Model	R	Rsquare	Adjusted hRsquare	Std.Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.135 ^a	.041	-.022	14.3047004	3.023

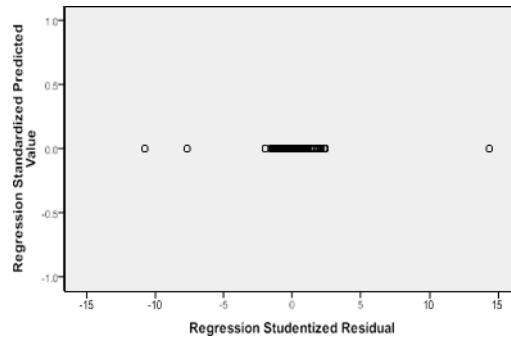
Predictors: (Constant), Struktur modal, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas
 Variabel Dependent: Kinerja Keuangan

Pada table 8 diatas menjelaskan bahwa nilai kinerja keuangn durbin-watson yaitu sebesar 3.023. Dalam penelitian ini, dipaparkan bahwa jumlah banyaknya variabel bebas adalah disingkat dengan k, maka k = 4, sedangkan n adalah banyaknya observasi, maka n = 304. Sehingga melihat dari kriteria pada pedoman durbin- Watson 3,023 sehingga hasil auto kolerasi pada table menunjukkan bahwa tidak terjadi auto korelasi positif maupun negative,dengan keputusan tidak ditolak.



Gambar 6. Grafik Scatterplot (Sebelum Transformasi)

Hasil scatterplot diatas dijelaskan bahwa titik-titik menyebarkan rata sehingga memebentuk pola tertentu dengan baik,yang artinya bahwa uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot telah tidak berdistribusi normal.



Gambar 7. Grafik Scatterplot (Setelah Transformasi)

Hasil scatterplot diatas dijelaskan bahwa titik-titik menyebarkan rata sehingga membentuk pola tertentu dengan baik,yang artinya bahwa uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot telah berdistribusi normal.

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas Park Sebelum Transformasi
 Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
1 (Constant)	-.101	.013	-.292	-7.979	.000
Stuktur modal	-.078	.012	.474	-6.540	.000
Leverage	.362	.013	-.018	9.994	.000
Pertumbuhan	-9.14516	.000	.585	-.584	.560
Perusahaan	.352	.022		15.649	.000
Profitabilitas					

Dependent Variable: park

Dari hasil tabel uji park diatas, dapat dipahami bahwa nilai signifikan dari variable lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 10. Uji Heteroskedastisitas Park Setelah Transformasi
 Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
1 (Constant)	-4.912	.651	-.130	-5.632	.000
Stuktur modal	-.215	.077	.177	-1.436	.187
Leverage	.726	.288	-.190	2.201	.029
Pertumbuhan Perusahaan	-.077	.033	.045	-2.003	.057
Profitabilitas	.155	.433		.585	.964

Dependent Variable: park

Dari hasil tabel uji park diatas, dapat dipahami bahwa nilai signifikan dari variable lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 11. Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	.142	.140	-.124	1.028	.024
Struktur modal	-.020	.010	.258	-1.576	.037
<i>Leverage</i>	.210	.069		3.039	.025
Pertumbuhan Perusahaan	-.003	.020	-.026	-.290	.563
Profitabilitas	-.126	.103	-.146	-1.322	.124

Variabel dependent : Kinerja keuangan

Variabel Dependent: Kinerja Keuangan

Nilai koefisien Struktur Modal (X1) adalah -0,020 berarti struktur modal memiliki arah negatif, yang berarti setiap kenaikan satu satuan struktur modal akan kinerja keuangan perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,010 Nilai koefisien *Leverage* (X2) adalah 0,210 berarti leverage memiliki arah positif, yang berarti setiap kenaikan satu satuan *Leverage* akan kinerja keuangan perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,069. Nilai koefisien Pertumbuhan Perusahaan (X3) adalah -0,003 berarti Pertumbuhan Perusahaan memiliki arah negatif, yang berarti setiap kenaikan satu satuan Pertumbuhan Perusahaan akan kinerja keuangan perusahaan akan mengalami penurunan sebesar - 0,020. Nilai koefisien Profitabilitas (X4) adalah -0,126 berarti Profitabilitas memiliki arah negatif, yang berarti setiap kenaikan satu satuan Profitabilitas akan kinerja keuangan perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,103. Berdasarkan hasil pengolahan data pada table 3.10 dengan rumus $Y=a+b_1x_1$ maka menghasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: Kinerja Keuangan_h= 0,142 – 0,020 Struktur Modal + 0,210 *Leverage* – 0,003 Pertumbuhan Perusahaan–0,126 Profitabilitas Dari persamaan tersebut diartikan bahwasanya, nilai angka kostanta sebesar 0,142 menyatakan bahwa jika nilai Struktur Modal, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dianggap Nol, maka nilai Kinerja Keuangan ialah sebesar 0,142.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi Model Sebelum Transformasi

Model	R	Rsquare	Adjusted RSquare	.Errorofthe Estimate
1	.849a	.721	.717	.11440

a. Predictors: (Constant), Struktur modal, *Leverage*, Pertumbuhan perusahaan, Profitabilitas

Berdasarkan table 12 diatas nilai adjusted Rsquare adalah 0,717. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kesanggupan variabel independen (Struktur modal, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas) dalam menjelaskan variasi variabel dependent (Kinerja Keuangan) yaitu sebesar 71,7 dan untuk sisanya yaitu sebesar 92,7 %.

Tabel 13. Uji Koefisien Determinasi Model Setelah Transformasi

Model	R	Rsquare	Adjusted hRSquare	.Errorofthe Estimate
1	.333a	.105	.083	.5856550

a. Predictors: (Constant), Struktur modal, *Leverage*, Pertumbuhan perusahaan, Profitabilitas

Berdasarkan table 13 diatas nilai adjusted Rsquare adalah 0,083. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kesanggupan variabel independen (Struktur modal, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas) dalam menjelaskan variasi variabel dependent (Kinerja Keuangan) yaitu sebesar 8,3 dan untuk sisanya yaitu sebesar 91,7%.

Uji Hipotesis Uji Parsial T

Uji parsial T untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel independent secara individual menerangkan variasi dependent jika nilai sig < 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan

Tabel 14. Uji Parsial T Sebelum Transformasi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.284	.142		2.027	.053
Struktur modal	-.050	.030	-.144	-1.589	.146
<i>Leverage</i>	.310	.068	.274	3.067	.004
Pertumbuhan Perusahaan	-.003	.020	-.036	-.290	.872
Profitabilitas	-.156	.105	-.126	-1.621	.188

Besar tabel table = $(\alpha/2 ; n-k1) = (0,05/2 ; 304 - 4 - 1) = (0,025 ; 299) = 1.83612$ (distribusi nilai t). maka hasil perbandingan Antara tabel dengan 'hitung antara lain sebagai berikut:

1. Struktur Modal (X1) memiliki nilai thitung sebesar -1.579. Nilai thitung < ttabel atau -1.579 < 1.83612, dengan nilai signifikan 0,146 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018 sampai tahun 2021.
2. *Leverage* (X2) memiliki nilai thitung sebesar 3,067. Nilai thitung > ttabel atau 3.067 > 1.83612, dengan nilai signifikan 0,004 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya leverage berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018 sampai tahun 2021.
3. Pertumbuhan Perusahaan (X3) memiliki nilai thitung sebesar -0,290. Nilai thitung < ttabel atau -0,290 < 1.83612, dengan nilai signifikan 0,872 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018 sampai tahun 2021.
4. Profitabilitas (X4) memiliki nilai thitung sebesar -1.621. Nilai thitung < ttabel atau -1.621 < 1.83612, dengan nilai signifikan 0.188 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang bermakna profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018 sampai tahun 2021.

Tabel 15. Uji Parsial t Setelah Transformasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1(Constant)	.142	.140	-.124	1.028	.024
Struktur modal	-.020	.010	.258	-1.576	.037
Leverage	.210	.069	-.026	3.039	.025
Pertumbuhan Perusahaan	-.003	.020	-.146	-.290	.563
Profitabilitas	-.126	.103		-1.322	.124

a. Variabel dependent : Kinerja keuangan

Besar tabel t tabel = $(\alpha/2 ; n-k1) = (0,05/2 ; 304 - 4 - 1) = (0,025 ; 299) = 1.83612$ (distribusi nilai t). maka hasil perbandingan Antara t tabel dengan t hitung antara lain sebagai berikut:

1. Struktur Modal (X1) memiliki nilai thitung sebesar -1.576. Nilai thitung < ttabel atau -1.576 < 1.83612, dengan nilai signifikan 0,037 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018 sampai tahun 2021.
2. Leverage (X2) memiliki nilai thitung sebesar 3,039. Nilai thitung > ttabel atau 3.039 > 1.83612, dengan nilai signifikan 0,025 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya leverage berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018 sampai tahun 2021.
3. Pertumbuhan Perusahaan (X3) memiliki nilai thitung sebesar -0,290. Nilai thitung < ttabel atau -0,290 < 1.83612, dengan nilai signifikan 0,563 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018 sampai tahun 2021.
4. Profitabilitas (X4) memiliki nilai thitung sebesar -1.322. Nilai thitung < ttabel atau -1.322 < 1.83612, dengan nilai signifikan 0.124 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang bermakna profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018 sampai tahun 2021.

Uji Parsial F

Pengujian hipotesis secara parsial (uji F) dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh antara variabel-variabel independent dengan bersama-sama terhadap variable independennya. Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis secara simultan:

Tabel 16. Uji Parsial F Sebelum Transformasi

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.116	4	2.529	193.250	.000b
	Residual	3.913	299	.013		
	Total	14.029	303			

Variabel Dependent: Kinerja keuangan

Predictors: (Constant), Struktur modal, Leverage, Pertumbuhan perusahaan, Profitabilitas.

Uji ini pada umumnya menunjukkan bahwa apakah semua variable independen atau bebas yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel independen atau terikat jika nilai sig < 0,05. Dari hasil penelitian ini, diperoleh

nilai signifikannya 0,000 yang berarti lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari uji parsial f dalam penelitian ini adalah variabel x1,x2,x3 dan x4 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y, serta dapat diperkuat dengan menghitung nilai hitung dan table. Rumus mencari f tabel $= (k;n-k) = (4;304-4) = (4;300) = 1,33$. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel} = 193,250 > 1,33$

Tabel 17. Uji Parsial F Setelah Transformasi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.777	5	1.263	3.542	.015 ^b
	Residual	40.563	124	.453		
	Total	42.071	127			

Variabel Dependent: Kinerja keuangan

Predictors: (Constant), Struktur modal, *Leverage*, Pertumbuhan perusahaan, Profitabilitas.

Uji ini pada umumnya menunjukkan bahwa apakah semua variable independen atau bebas yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen atau terikat jika nilai sig < 0,05. Dari hasil penelitian ini, diperoleh nilai signifikannya 0,015 yang berarti lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari uji parsial f dalam penelitian ini adalah variabel x1,x2,x3 dan x4 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y, serta dapat diperkuat dengan menghitung nilai hitung dan table. Rumus mencari f tabel $= (k;n-k) = (4;304-4) = (4;300) = 1,33$. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel} = 3,542 > 1,3$.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan karena dari data yang kami peroleh dengan hasil uji t(parsial) t_{hitung} sebesar -1.576 dan untuk t_{tabel} sebesar 1.83612 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai yang signifikan adalah 0,037. Nilai tersebut adalah lebih kecil dari 0,05 ($0,037 < 0,05$) yang bermaksud bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Karena demikian hasil penelitian ini terkait pada pengaruh struktur modal sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Lazar (2016) yang mengatakan bahwa "dalam struktur modal, sebuah industri akan mementingkan suatu penyetoran pokok hutang piutang bersama bunganya lebih awal dibandingkan dengan kebutuhan investor karena posisi kreditur makin banyak ketimbang penanggung jasa"). Jika tingkat hutang semakin tinggi dalam sebuah perusahaan maka akan menyebabkan penurunan kinerja keuangan yang disebabkan karena perusahaan lebih fokus terhadap peningkatan produktivitas dan pelunasan utang perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan

Pada hasil pengujian hipotesis (Uji t) dalam variable *leverage* (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,039. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3.039 > 1.83612$, dengan nilai signifikan $0,025 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang bermakna *leverage* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Melalui hasil penelitian ini disimpulkan maka *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang mana semakin rendah *leverage* industri tersebut akan meningkat tinggi lagi keinginan penanam modal kepada berinvestasi atas suatu perusahaan. Dan apabila industri memiliki utang yang kecil maka akan sanggup akan melunasi investasinya. Ludijanto (2014) menyatakan "*financial leverage* berkaitan pada asal pendanaan yang bisa ukur pada *leverage ratio*"

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini variable pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh

signifikan terhadap kinerja keuangan disebabkan dari data yang kami peroleh dengan hasil uji t (parsial) thitung sebesar -0,290 dan untuk ttabel sebesar 1.83612 atau thitung < ttabel dengan angka signifikan sebesar 0,563. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,563 > 0,05$) yang berarti pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Berhubungan dengan hasil penelitian ini terkait pertumbuhan perusahaan tidak searah pada konsep yang ditemukan oleh Wikardi (2017) yang mengatakan bahwa “semakin bagus pertumbuhan suatu industri hingga akan semakin bagus juga kemampuan keuangan di perusahaan tersebut”.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan karena berdasarkan data yang diperoleh dengan hasil uji t (parsial) thitung sebesar -1.322 dan untuk ttabel sebesar 1.83612 atau thitung < ttabel dengan angka signifikan sebesar 0.124. Sehingga nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yaitu ($0.124 > 0,05$) yang maknanya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Ketika profitabilitas meninggi lalu kinerja keuangan yang dicapai perusahaan akan meningkat, melainkan ketika profitabilitas menurun maka kinerja keuangan perusahaan juga menurun.

SIMPULAN DAN SARAN

Peneliti telah melakukan analisis sehingga bisa diambil kesimpulan dari penelitian ini yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Struktur Modal (X1) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
2. Leverage (X2) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
3. Pertumbuhan Perusahaan (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
4. Profitabilitas (X4) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara berkesinambungan, dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal (X1) dan Leverage (X2), memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) sedangkan Pertumbuhan Perusahaan (X3) dan Profitabilitas (X4) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 sampai tahun 2021.

Saran

Pada penelitian ini peneliti memberikan beberapa saran bagi pihak lain antara lain:

1. Bagi perusahaan manufaktur, peneliti berharap supaya perusahaan-perusahaan manufaktur dapat memberikan informasi yang akurat terkait keuangan yang sifatnya objektif dan tentang dampak struktur modal, leverage, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan yang lebih luas dan lebih baik lagi kedepannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih luas atau meneliti dari segi yang berbeda seperti dengan menambah variabel penelitian atau mengganti sektor penelitian agar dapat memperbaharui hasil penelitian kami juga diharapkan dapat memperbanyak nilai sampel dengan harapan peneliti semakin banyak sampel yang akan digunakan maka hasilnya akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, R., Rachma Utary, A., & Defung, F. (2018). *Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan serta harga komoditas terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada industri pertambangan batu bara di Indonesia*. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 147–158. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Jurnalmanajemen>
- Arya Rahman, M. *Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII)*. In *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 3, Issue 1).
- Asoka, R., Sekolah, D., Ilmu, T., & Sekayu, R. *Faktor ± Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Lq45 Di Bursa Efek Indonesia*.
- Batubara, Z. *Ekonomi Syariah Sebagai Fondasi Ekonomi Kerakyatan Untuk Mencapai Indonesia Yang Sejahtera*.
- Kristanti Rahman, O. (2007). *Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediating Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II Pada Jurusan Magister Akuntansi Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Lazar, L. (2016). *Pengaruh Struktur Modal dan Frobilitas terhadap Nilai Perusahaan*
- Linanda, R., Putra, U., & Yptk, I. ". *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Winda Afriyenis*.
- Ludijanto, D. (2014). *Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*
- Ma, A., Latri Wihastuti, dan, & Lingkar Selatan, J. (2008). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya*. In *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* (Vol. 9, Issue 1).
- Marina, P., Mila, D., & Terdaftar, Y. *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan*.
- Munawar, A. H., & Keuangan, M. M. M. (2021). *Materi 13-Struktur Modal*.
- Ningsih, S., & Utami, W. B. (2020). *Pengaruh Operating Leverage dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Go Publik Sektor Property Dan Real Estate*. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2). <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.754>
- Nurminda, A., Isynuwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2012). *Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek*
- Pada Bekasi Asri Pemula, L. P., Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, T., & Suhendra dan Ruzikna Nova, N. (2008). *Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan*.
- Penelitian, A. M. *BAB III Metode Penelitian*. <http://www.academia.edu/download/33256965/metodepenelitian-131012025140>
- Pengampu, D., Setya, I., & Jayanti, D. (2022). *Penggunaan Leverage: Struktur Modal Dan Struktur Keuangan*.
- Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 Oleh : Monalisa NPM: 1510210147 Program Studi: Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Stiesia Surabaya*. (2019).
- Puspitasari, D., Widhi Rachmawati Fitria Husnatarina, D., Evi, T., Santoso, A., Anas, M., Muliadi, S., & Cita Sari, *Manajemen Keuangan Tim Penulis*.
- Putu Ari Aryawati, N., Tuti Khairani Harahap, Ms., Ni Nyoman Suli Asmara Yanti, Ms., Made Ngurah Oka Mahardika, M. I., Dewi Mariam Widiniarsih, M. S., Muh Ihsan Said Ahmad, M., Andi Aris Mattunruang, Ms., & Lanto Miriatin Amali, Ms. (n.d.). *Manajemen Keuangan*.
- Sianipar, S. (2017). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. In *Jom FISlp* (Vol. 4, Issue 1).
- Silmi. (2021). *Usulan Nilai Relatif Jabatan Dengan Menggunakan Metode Poin Pada R.M Ayam Geprek Bu Sastro Skripsi*.
- Tinggi, S., Ekonomi, I., & Tinggi, A. S. (2022). *Pengaruh Sharia Compliance, Good Corporate Governance Dan Kompetensi Amil Zakat Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Pengaruh*

Sharia Compliance, Good Corporate Governance Dan Kompetensi Amil Zakat Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Pada Baznas (BAZIS) DKI Jakarta) 1 st Islah Alifa, 2 nd Irvan Normansyah. www.baznasjabar.org

Triyonowati, M., Si, D., & Maryam, S. E. (2022). *Manajemen Keuangan li Manajemen Keuangan li Buku Ajar Buku Ajar. www.indomediapustaka.com*

Wikardi.(2017) .*Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap Perusahaan.*

Xenna, K., Lisiana, M., & Widyarti, E. T. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Diponegoro Journal Of Management, 10(1), 1–12. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr.*